
ANALISA PEMERIKSAAN ANTIBODI HIV PADA PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI RSUD DELI SERDANG LUBUK PAKAM

Dendrinson Purba¹

Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: dendrinson22@gmail.com

ABSTRAK *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* adalah golongan retrovirus yang mempunyai garis tengah antara 90 nm dan 120 nm, mempunyai genom *single stranded RNA*, dengan virion yang mengandung *reverse transcriptase*. AIDS adalah kumpulan gejala yang timbul akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus (HIV)*. Antibodi merupakan suatu protein (immunoglobulin) yang dibuat oleh tubuh sebagai respon terhadap masuknya antigen, antibodi dapat mengenali dan mengikat antigen secara spesifik. Antibodi HIV dapat ditemukan pada seseorang yang tergolong resiko tinggi. Hubungan seksual adalah salah satu cara penularan HIV/AIDS, mengingat banyaknya praktek prostitusi yang terjadi. Pekerja seks komersial adalah profesi yang menjual jasa untuk memuaskan kebutuhan seksual pelanggan. Peningkatan kasus HIV/AIDS pada pekerja seks komersial diduga dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan para pekerja seks komersial dan desakan kebutuhan ekonomi yang membuat mereka berpikir secara instan. Kelompok pekerja seks komersial sangat beresiko menularkan HIV kekelompok masyarakat lain. Penelitian dengan judul Analisa Pemeriksaan Antibodi HIV pada Pekerja Seks Komersial Di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam ini menggunakan metode *deskriptif cross sectional* dengan alat *immunochromatography test HIV*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeteksi adanya antibodi HIV pada pekerja seks komersial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 20 sampel darah pekerja seks komersial ditemukan 18 sampel (90 %) dengan hasil negatif dan 2 sampel (10 %) dengan hasil positif.

Kata Kunci : Antibodi, HIV/AIDS, Pekerja Seks Komersial

ABSTRACT *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* is a retrovirus that has a center line between 90 nm and 120 nm, single stranded RNA genome possessed, with virion containing the reserve transcriptase. AIDS is a collection of symptoms caused by the immune system caused by *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* infection. Antibody is a protein (immunoglobulin) that is made by the body in response to the entry of antigens, antibodies can recognize and bind to specific antigens. HIV antibodies can be found in someone who is relatively high risk. Sexual intercourse is one of the modes of transmission of HIV/AIDS, considering the number of prostitution that occurs. Commercial sex workers is a profession that sell services to satisfy the sexual needs of customers. An increase in cases of HIV/AIDS on commercial sex workers allegedly affected by the lack of knowledge of commercial sex workers and urging economic needs that make them think instantly. Group of commercial sex workers are particularly at risk of transmitting HIV to group other communities. Research Analysis titled HIV Antibody Testing At Commercial Sex Workers in Deli Serdang Hospital Lubuk Pakam use descriptive method with cross sectional immunochromatography HIV test tool. The purpose of this study was to detect the presence of HIV antibodies in the commercial sex workers. Based on research carried out on 20 blood samples of commercial sex workers found 18 samples (90 %) with negative results and 2 samples (10 %) with positive results.

Keywords : Antibodies, HIV/AIDS, Commercial sex

PENDAHULUAN

Human immunodeficiency virus (HIV), pertama kali dilaporkan pada tahun 1981, dan dapat diisolasi dari seorang penderita homoseksual penderita *acquired immunodeficiency* tahun 1983. Sejak saat itu AIDS telah menjadi epidemik di seluruh dunia, dengan lingkup semakin luas dan telah mengenai populasi serta geografi yang berbeda. Pada sebagian besar orang yang terinfeksi HIV mengalami infeksi oportunistik yang fatal sebagai akibat defisiensi sistem imun yang diinduksi oleh HIV. AIDS akan menjadi masalah kesehatan utama di seluruh dunia (Sastrawinata, 2008).

Sejak pertama kali AIDS dilaporkan pada tahun 1981 hingga tahun 2001 terdapat 1,3 juta jiwa tertular HIV di Amerika Serikat, 816.000 penderita dengan klinis AIDS dan 467 meninggal. Tahun 2004, diperkirakan 23.000 penderita meninggal karena AIDS. Seluruh dunia diperkirakan terdapat 40 juta penderita terinfeksi AIDS (Nasronudin, dkk. 2007).

Pada tahun 2002 di Indonesia diperkirakan antara 90.000-130.000 orang menderita HIV/AIDS, dari jumlah tersebut diperkirakan ada sebanyak 10.000 ODHA. WHO menyatakan bahwa HIV merupakan masalah kesehatan yang harus ditangani dengan cepat (Murtiastutik, 2008).

Indonesia sempat mendapat predikat sebagai negara dengan penyebaran AIDS tercepat di Asia. Karena peningkatan kasus AIDS yang sangat signifikan dan mengkhawatirkan inilah pemerintah sampai memberikan perhatian khusus pada penyakit ini dengan mendirikan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA). Berdasarkan data KPA Indonesia dilaporkan sampai Desember 2009 tercatat 1670 kasus AIDS (Zulkoni, 2010). Berdasarkan data KPA Sumatera Utara, penderita HIV/AIDS hingga Januari 2015 tercatat sebanyak 6.689

orang. Penderita terinfeksi HIV sebanyak 2.564 orang dan positif AIDS 4.125 orang. Jumlah kasus HIV/AIDS di Kabupaten Deli Serdang tahun 2014 adalah 256 kasus. Sedangkan di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam pada tahun 2014 hingga Mei 2015 tercatat sebanyak 66 orang penderita HIV/AIDS.

Tingkat infeksi HIV di Indonesia sudah mengkhawatirkan karena terdapat kecenderungan peningkatan yang terjadi dari tahun ke tahun. Dihampir semua propinsi pada setiap kelompok beresiko tinggi, cenderung meningkat terus (Hermawan, 2004).

Hingga sekarang belum diketahui secara pasti tentang mekanisme dari perkembangan penyakit dari seorang yang positif HIV menjadi penderita AIDS. Pada saat ini ditemukan sangat banyak orang yang positif HIV diantara berbagai kelompok resiko tinggi (homoseksual, hemofili, penyalahgunaan obat intravena) dan proporsi dari orang tersebut yang nantinya berkembang menjadi penderita AIDS. Masa inkubasi virus AIDS berkisar antara 6 minggu sampai 6 tahun atau lebih dengan waktu rata-rata yang berkisar antara 28 bulan. Masa inkubasi AIDS pada penderita yang terinfeksi HIV melalui transfusi darah adalah rata-rata 5 tahun (Sastrawinata, 2008).

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) termasuk dalam family retroviridae adalah virus yang menyebabkan penyakit AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) yaitu sindrom yang disebabkan oleh menurunnya sistem kekebalan tubuh sehingga penderita sangat peka dan mudah terserang oleh mikroorganisme oportunistik dan penyakit neoplasia seperti sarkoma kaposi dan limfoma (Radji, 2010). Sedangkan AIDS merupakan suatu penyakit relatif baru yang ditandai dengan adanya

kelainan yang kompleks dari sistem pertahanan seluler tubuh dan menyebabkan korban menjadi sangat peka terhadap mikroorganisme oportunistik (Syahrurachman,dkk. 1994).

Hubungan seksual adalah salah satu cara penularan HIV/AIDS. Dari faktor-faktor penularan HIV, hubungan seksual menempati peringkat pertama.Pada zaman ini praktek prostitusi sudah marak terjadi, hal ini menyebabkan prevalensi penyebaran HIV/AIDS pada pekerja seks komersial semakin meningkat.Survei menunjukkan persentase prevalensi HIV pada kelompok pekerja seks komersial mencapai 80-90 %.Banyak dari pekerja seks komersial yang tidak menyadari bahwa mereka sudah terinfeksi HIV/AIDS.Akibatnya pekerja seks komersial tetap melakukan kebiasaannya dan menjadi rantai penyebaran HIV/AIDS secara horizontal di masyarakat, salah satunya melalui seks bebas (Murtiastutik, 2008).

Antibodi terhadap HIV dapat ditemukan pada seseorang atau orang yang

tergolong resiko tinggi dan hal ini berarti, bahwa orang tersebut secara virologik pernah terinfeksi oleh virus AIDS. Dalam hal yang khusus, adanya antibodi terhadap HIV dapat dipakai sebagai pegangan pada usaha mengadakan *screening* calon donor untuk tujuan transfusi darah.(Syahrurachman,dkk. 1994).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mendeteksiadanya antibodi HIV pada pekerja seks komersial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif cross sectional*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan terhadap 20 sampel darah pekerja seks komersial di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam.

Tabel 4.1.

Hasil Analisa Pemeriksaan Antibodi HIV Pada Pekerja Seks Komersial

NO	KODE SAMPEL	UMUR (TAHUN)	ANTIBODI HIV
1	S1	37	Negatif
2	S2	24	Negatif
3	S3	48	Negatif
4	S4	28	Negatif
5	S5	27	Negatif
6	S6	24	Negatif
7	S7	28	Negatif

8	S8	22	Negatif
9	S9	22	Negatif
10	S10	29	Negatif
11	S11	26	Negatif
12	S12	32	Negatif
13	S13	35	Negatif
14	S14	34	Negatif
15	S15	30	Negatif
16	S16	28	Negatif
17	S17	22	Negatif
18	S18	25	Negatif
19	S19	25	Positif
20	S20	30	Positif

Dari tabel 4.1. didapatkan hasil pemeriksaan terhadap 20 sampel darah pada pekerja seks komersial di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam adalah sebagai berikut : Pada sampel dari kode S1 sampai S18 dengan menggunakan reagen 1 Oncoprobe tidak ditemukan adanya antibodi HIV atau negatif karena muncul satu garis pada daerah control (C) sehingga tidak dilanjutkan ke reagen 2 InTec dan reagen 3 Vikia. Persentasenya adalah 90 %. Pada sampel dengan kode S19 dan S20 dengan menggunakan reagen 1 Oncoprobe ditemukan adanya antibodi HIV karena muncul dua garis pada daerah control (C) dan test (T) sehingga dilanjutkan ke reagen 2 InTec dan reagen 3 Vikia.

SIMPULAN

Dari 20 sampel darah pekerja seks komersial dengan kode S1 sampai S18 didapatkan hasil negatif (90 %), sedangkan sampel dengan kode S19 dan S20 didapatkan hasil positif (10 %).

UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada Universitas Ilmu Kesehatan Sari Mutiara dan LPPM

DAFTAR PUSTAKA

Handojo, Indro. 2004. **Imunoasai Terapan Pada Beberapa Penyakit Infeksi.**

- Surabaya : Airlangga University Press.
- Hermawan, Guntur. 2004. **Perspektif Masa Depan Imunologi-Infeksi**. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Hutapea, Ronald. 2003. **AIDS & PMS Dan Perkosaan**. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Mansjoer, Arif, dkk. 2000. **Kapita Selekta Kedokteran**. Jakarta : Media Aesculapius.
- Murtiastutik, Dwi. 2008. **Infeksi Menular Seksual**. Surabaya : Airlangga University Press.
- Nasronudin, dkk.2007.**Penyakit Infeksi di Indonesia Solusi Kini dan Mendatang**.Surabaya : Airlangga University Press.
- Radji, Maksum. 2010. **Imunologi dan Virologi**. Jakarta : PT. ISFI Penerbitan.
- Sastrawinata, Ucke Sugeng. 2008. **Virologi Manusia**. Bandung : PT. Alumni.
- Seodarto. 2010. **Virologi Klinik**. Surabaya : Sagung Seto.
- Stine, Gerald J. 2000. **AIDS Update 2000**. New Jersey : Prentice Hall.
- Sudoyo, Aru W, dkk. 2009. **Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam**. Jakarta : Interna Publishing.
- Syarurachman, Agus, dkk. 1994. **Mikrobiologi Kedokteran**. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Zulkoni, Akhsin. 2010. **Parasitologi**. Yogyakarta : Nuha Medika.